Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development **ISSN (print) 2714-8351**
Vol. 5 No. 03, Desember 2023, Hal. 213-221 **ISSN (online) 2686-1488**

Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam *Integrated Participatory Development And Management of Irrigation Program* (IPDMIP) di Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah

Participation of Farmer Group Members in Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP) in Kalirejo District, Central Lampung District

Oleh:
Liels Abdi Tunggal[I]*, Indah Listiana[I], Helvi Yanfika[I], Indah Nurmayasari[I]
[I]Program Studi Penyuluhan Pertanian, akultas Pertanian, Universitas Lampung
Jl. Sumantri Brojonegoro 1, Bandar Lampung, 35145, Lampung
email: abdiliels26@gmail.com

Received: March 13, 2023; Revised: October 11, 2023; Accepted: Desember 26, 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP dan faktor - faktor yang berhubungan dengan partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan responden berjumlah 25 petani. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara purposive (sengaja) dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Kalirejo merupakan salah satu kecamatan yang mendapatkan *Integrated Partisipatory Development and Management of Irrigation* Program (IPDMIP), selain itu kelompok tani di Kecamatan Kalirejo juga aktif sehingga mendapatkan penghargaan kelompok tani unggul di IPDMIP. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021. Hasil penelitian tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah pada tahap perencanaan termasuk dalam kategori sangat berpartisipasi. Partisipasi petani pada tahap pelaksanaan dan pemanfaatan hasil pada penelitian ini termasuk dalam kategori berpartisipasi. Partisipasi petani pada tahap evaluasi termasuk dalam kategori kurang berpartisipasi. Motivasi petani, peran penyuluh pertanian, kepemimpinan ketua kelompok tani berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP, sedangkan umur petani, tingkat pendidikan formal, pengalaman usahatani, tingkat pengetahuan program, dan luas lahan tidak berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

Kata kunci: Faktor, Kelompok tani, IPDMIP, Partisipasi

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the participation of farmer group members in IPDMIP and the factors related to the participation of farmer group members in IPDMIP in Kalirejo District, Central Lampung Regency. This study uses a survey method with the respondents in this study amounted to 25 farmers. The determination of the location of this research was carried out purposively (deliberately) with the consideration that in Kalirejo Sub-district is one of the sub-districts that received the Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (IPDMIP), besides that farmer groups in Kalirejo District are also active so that they get an award for the superior farmer group in the district. IPDMIP. The time of the research will be carried out in November 2021. Research results The level of participation of farmer group members in IPDMIP in Kalirejo District, Central Lampung Regency at the

planning stage is included in the very participating category. The participation of farmers at the implementation stage and the utilization of the results in this study is included in the participating category. The participation of farmers at the evaluation stage is included in the category of less participation. The motivation of farmers, the role of agricultural extension workers, the leadership of the farmer group leaders are related to the level of participation of farmer group members in IPDMIP, while farmer age, formal education level, farming experience, level of program knowledge, and land area are not related to the level of participation of farmer group members in IPDMIP in IPDMIP. Kalirejo District, Central Lampung Regency.

Keywords: *Factors, IPDMIP, Participation, Farmer's Group*

PENDAHULUAN

Tanaman pangan merupakan salah satu subsektor pertanian yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia. Subsektor tanaman pangan dapat memberikan sumbangan bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan petani, serta memberi sumbangan devisa negara. Keberhasilan tanaman pangan memiliki dampak secara langsung terhadap ketahanan pangan, pertahanan, serta perekonomian nasional (Dirjen Tanaman Pangan, 2012).

Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting, karena padi digunakan sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk di Indonesia hingga saat ini (Purnamaningsih, 2006). Provinsi Lampung merupakan provinsi yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian di sektor pertanian salah satunya di subsektor tanaman pangan sebagai petani padi. Kabupaten Lampung Tengah menjadi salah satu kabupaten yang menghasilkan padi terbanyak disusul oleh Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Lampung Selatan.

Kabupaten Lampung Tengah memiliki luas panen 98.254,40 ha tingkat produksi tanaman padi sebesar 455.234,05 ton dan tingkat produktivitas tanaman sebesar 46,33 ku/ha (BPS, 2020). Kabupaten Lampung Tengah memiliki 28 kecamatan yang dapat dikembangkan menjadi sentra tanaman pangan padi. Berdasrkan data BPS Lampung Tengah (2020), Kecamatan Kalirejo merupakan kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki luas lahan padi 1.669 ha dengan produksi sebanyak 8.408ton, dan produktivitas sebesar 50.39 ton/ha. Produksi padi di Kecamatan Kalirejo menduduki urutan ke tiga terendah di Kabupaten Lampung Tengah. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan produksipadi di Kecamatan Kalirejo untuk tercapainya ketahanan pangan.

Pemerintah dalam menyikapai hal tersebut, berupaya untuk memenuhi kebutuhan pangan dengan memperkuat pembangunan di sector pertanian. Salah satu upaya pemerintah yaitu dengan mencanangkan *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program* (IPDMIP). Program IPDMIP merupakan program pemerintah di bidang irigasi yang bertujuan untuk mencapai keberlanjutan system irigasi, baik system irigasi kewenangan pusat kewenangan provinsi maupun kewenangan kabupaten dengan harapan dapat mendukung tercapainya swasembada beras sesuai program Nawacita Pemerintah Indonesia.

Kabupaten Lampung Tengah terpilih menjadi salah satu wilayah yang menjadi pelaksana IPDMIP, terdapat 6 kecamatan pelaksana IPDMIP di Kabupaten Lampung Tengah. Program IPDMIP di Kecamatan Kalirejo memiliki tiga D.I dengan masing-masing D.I terdapat satu kelompok tani yang mengikuti IPDMIP. Kelompok tani di Kecamatan Kelirejo cukup akti hingga mendapat penghargaan sebagai kelompok tani unggulan di IPDMIP. Keaktifan kelompok tani di Kecamatan Kalirejo tidak terlepas dari partisipasi anggota kelompok tani di Kecamatan Kalirejo. Adanya

Partisipasi anggota kelompok sangat penting dalam mendukung terlaksananya suatu program yang dilaksanakan kelompok tani. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai partisipasi anggota kelompok tani dalam *Integrated Partisipatory Development and Management of Irrigation Program* (IPDMIP) di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan penelitian untuk mengetahui partisipasi anggota kelompok tani dalam *Integrated Partisipatory Development and Management of Irrigation Program* (IPDMIP) di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Kalirejo merupakan salah satu kecamatan yang mendapatkan *Integrated Partisipatory Development and Management of Irrigation Program* (IPDMIP), selain itu kelompok tani di Kecamatan Kalirejo juga akti sehinggal mendapatkan penghargaan kelompok tani unggul IPDMIP. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan deskripti kuantitati . Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa di Kecamatan Kalirejo merupakan salah satu kecamatan yang mendapatkan program IPDMIP. Total sampel pada penelitian ini adalah 25 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sensus.* Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis tingkat partisipasi anggota kelompok tani menggunakan analisis deskripti. Faktor yang mempengaruhi menggunakan statistik non parametrik *Rank Spearman* menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo

Partisipasi dalam penelitian ini diukur dengan memperhatikan indikator tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan hasil, dan tahap evaluasi. Deskripti indikator pengukuran partisipasi petani dijelaskan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap perencanaan pada penelitian ini yaitu keikutsertaan anggota kelompok tani dalam memberikan sumbangan pemikiran, tenaga dan waktu dalam penyusunan perencanaan program IPDMIP. Sebaran responden berdasakan partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap perencanaan dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1
Sebaran responden berdasakan partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap perencanaan

Partisipasi pada tahap perencanaan (skor)	Klasifikasi	Responden (Orang)	Persentase (%)
4-6	Tidak Berpartisipasi	0	0
7-9	Kurang Berpartisipasi	3	12
10-12	Berpartisipasi	10	40
13-16	Sangat Berpartisipasi	12	48
Jumlah		25	100

Partisipasi anggota kelompok tani dan IPDMIP pada tahap perencanaan termasuk dalam kategori sangat berpartisipasi sebanyak 48 persen . Hal ini mengartikan bahwa rata-rata petani mengikuti kegiatan rumbuk tani dalam kegiatan IPDMIP. Rembuk tani sendiri merupakan kegiatan perkumpulan anggota kelompok tani untuk berdiskusi atau bermusyawarah dalam perencanaan kegiatan kegiatan pertanian seperti kegiatan IPDMIP yang akan dilaksanakan.

Kegiatan rembuk tani biasanya dilaksanaan pada pagi hari atau malam hari di Balai Desa maupun di rumah salah satu anggota kelompok tani. Kegiatan rembuk tani ini membahas mengenai jadwal kegiatan IPDMIP, membahas waktu pertemuan, membahas lahan SL yang akan digunakan dan juga membahas materi yang akan dipelajari satu tahun.

Tahap Pelaksanaan

Partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap pelaksanaan pada penelitian ini yaitu penggerakan sumber daya dan dana yang merupakan penentu keberhasilan kegiatan IPDMIP yang dilaksanakan. Sebaran responden berdasakan partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap pelaksanaan dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2
Partisipasi anggota poktan dalam IPDMIP pada tahap pelaksanaan

Partisipasi pada tahap perencanaan (skor)	Klasifikasi	Responden (Orang)	Persentase (%)
7,00-12,25	Tidak Berpartisipasi	0	0
12,26-17,51	Kurang Berpartisipasi	1	4
17,52-22,77	Berpartisipasi	16	64
22,78-28.03	Sangat Berpartisipasi	8	32
Jumlah		25	100

Partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap pelaksanaan termasuk dalam kategori berpartisipasi sebanyak 64 persen. Hal ini berarti bahwa anggota kelompok tani mengikuti kegiatan pelaksanaan program IPDMIP seperti kegiatan Sekolah Lapang (SL) dan Laboratorium Lapang (LL).

Kegiatan ini merupakan pengaplikasian langsung materi dari SL. Petani diberi kesempatan untuk mengamati kerusakan atau masalah yang ada pada usahatani tersebut serta bersama-sama dengan penyuluh mencari solusi untuk permasalahan usahatani tersebut. Selain dilakukan pada lahan sawah langsung, kegiatan LL juga dilakuakan di berbagai tempat yang mendukung, seperti saat praktek pembuatan pupuk akan dilakukan pada tempat yang mendukung. Tidak jarang kegiatan ini juga dilakukan bersama dengan kelompok tani lain, sehingga orum diskusinya lebih luas.

Tahap Pemanfaatan Hasil

Partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap pemanfaatan hasil pada penelitian ini yaitu output yang dapat dirasakan oleh petani dari program IPDMIP. Indikator yang digunakan dalam tahap peman aatan hasil ini yaitu keikutsertaan anggota kelompok tani dalam pemanfaatan irigasi dan penerapan kegiatan SL dan LL. Sebaran responden berdasakan partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap peman aatan hasil dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3
Partisipasi anggota poktan dalam IPDMIP pada tahap pemanfaatan hasil

Partisipasi pada tahap perencanaan (skor)	Klasifikasi	Responden (Orang)	Persentase (%)
4-8	Tidak Berpartisipasi	0	0
9-12	Kurang Berpartisipasi	0	0
13-16	Berpartisipasi	11	44
17-20	Sangat Berpartisipasi	14	56
Jumlah		25	100

Partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap peman aatan hasil termasuk dalam kategori sangat berpartisipasi sebanyak 56 . Hal ini berarti bahwa petani mendapatkan manfaat untuk usahatani dari adanya sistem irigasi yang lebih baik serta petani juga mendapatkan manfaat dari hari kegiatan SL dan LL berupa peningkatan produksi padi. Adanya sistem irigasi yang baik petani dengan mudah akan mendapatkan air yang dibutuhkan untuk usahatani padi.

Kegiatan SL bermanfaat untuk menambah pengetahuan petani, sedangkan kegiatan LL berman aat untuk menambah keterampilan petani, karena pada kegiatan LL petani akan mempraktekan langsung materi

yang disampaikan. Kegiatan LL dan SL menjadikan petani lebih perhatian dengan tanaman padi. Petani jadi lebih bisa meneliti sendiri masalah-maslaah yang ada pada tanamannya, seperti masalah pada kesuburan tanah dan hama penyakit. Jika petani lebih tahu dan terampil dalam melakukan usaahatani yang baik, maka hasil produksi akan meningkat dan pendapatan petani akan meningkat pula.

Tahap Evaluasi

Partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap evaluasi pada penelitian ini yaitu penilaian pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh. Indikator yang digunakan dalam tahap evaluasi ini yaitu keikutsertaan anggota kelompok tani dalam monitoring saluran irigasi dan evaluasi kegiatan IPDMIP. Sebaran responden berdasakan partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap evaluasi dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4
Partisipasi anggota poktan dalam IPDMIP pada tahap evaluasi

Partisipasi pada tahap perencanaan (skor)	Klasifikasi	Responden (Orang)	Persentase (%)
4-6	Tidak Berpartisipasi	4	16
7-9	Kurang Berpartisipasi	14	56
10-12	Berpartisipasi	7	28
13-16	Sangat Berpartisipasi	0	0
Jumlah		25	100

Partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP pada tahap evaluasi termasuk dalam kategori kurang berpartisipasi 56 persen. Hal ini mengartikan bahwa anggota tani kurang berpartisipasi dalam memonitoring saluran irigasi dan juga mengevaluasi kegiatan IPDMIP. Ratarata petani tidak melakukan monitoring saluran irigari atau melakukan pengawasan saluran irigasi, karena petani menganggap hal tersebut seharusnya dilakukan oleh kelompok P3A. Evaluasi kegiatan IPDMIP yang lain seperti SL dan LL dilakukan petani pada saat akhir kegiatan atau setelah satu tahun. kegiatan evaluasi biasanya dilakukan saat pertemuan kelompok tani. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dampak atau man aat apa yang diperoleh petani serta mengevaluasi kekurangan-kekurangan dalam kegiatan untuk bahan pertimbangan kegiatan selanjutnya.

Analisis Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo

Analisis faktor- faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi petani dalam penelitian ini diuji dengan statistik non parametrik yaitu uji korelasi *Rank Spearman* dengan alat bantu yaitu SPS 20. Analisis ini digunakan secara rinci hubungan antara variabel X (faktor- faktor yang berhubungan dengan partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP) dengan variabel Y (tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP). Hasil uji korelasi *Rank Spearman* dijelaskan sebagai berikut.

Hubungan antara umur petani dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP

Hasil pengujian hipotesis hubungan antara umur petani dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai koe esien korelasi *Rank Spearman* (rs) sebesar -0,097. Nilai signi ikansi sebesar 0,643 lebih besar dari α (0,05), berdasarkan tersebut– H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa umur petani tidak berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini sejalan dengan pendapat Hartomo dan Aziz (1990) yang menyatakan bahwa tidak jarang seseorang yang memiliki umur produkti memiliki tingkat berfikir yang rendah, sehingga akan berdampak pada motivasinya untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

Hubungan antara pendidikan ormal petani dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP

Hasil pengujian hipotesis hubungan antara tingkat pendidikan formal petani dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai koefesien korelasi *Rank Spearman* (rs) sebesar 0,212. Nilai signifikansi sebesar 0,308 lebih besar dari α (0,05), berdasarkan hasil uji tersebut maka H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal petani tidak berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini sejalan dengan penelitian Andika, Nikmatullah, dan Prayitno (2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal tidak berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota P3A dalam Program Pengembangan Jaringan Irigasi (PJI).

Hubungan antara pengalaman usahatani petani dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP

Hasil pengujian hipotesis hubungan antara pengalaman usahatani padi dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* (rs) sebesar -0,169. Nilai signifikansi sebesar 0,420 lebih besar dari α (0,05), berdasarkan hasil uji–tersebut maka H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usahatani padi tidak berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini sejalan dengan penelitian Ahmad (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengalaman usahatani dengan tingkat partisipasi petani, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan dalam kegiatan PRIMA TANI.

Hubungan antara pengetahuan anggota poktan tentang IPDMIP dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP

Hasil pengujian hipotesis hubungan antara pengetahuan anggota kelompok tani tentang IPDMIP dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai koe esien korelasi *Rank Spearman* (rs) sebesar -0,153. Nilai signi ikansi sebesar 0,465 lebih besar dari α (0,05), berdasarkan hasiltersebut maka H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan anggota kelompok tani tentang IPDMIP tidak berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini sejalan dengan penelitian Irsa (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang nyata antara tingkat pengetahuan terhadap partisipasi masyarakat untuk mengikuti program pembangunan, dikarenakan partisipasi tersebut ditentukan oleh kesadaran pribadi seseorang.

Hubungan antara motivasi petani dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP

Hasil pengujian hipotesis hubungan antara motivasi petani dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai koefesien korelasi *Rank Spearman* (rs) sebesar 0,796. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), berdasarkan hasil uji tersebut maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi petani berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Maryani, Gitosaputro, dan Nikmatullah (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi seseorang, maka tingkat partisipasinya juga akan meningkat, hal ini dikarenakan responden mempunyai dorongan untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan program BUMDes Pekon Parda Haga. Sejalan juga dengan penelitian Ochi (2020) yang menyebutkan aktor- aktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi

petani dalam program Upsus Pajale, yaitu motivasi, tingkat, dan persepsi petani.

Hubungan antara peran penyuluh dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP

Hasil pengujian hipotesis hubungan antara peran penyuluh dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai koefesien korelasi *Rank Spearman* (rs) sebesar 0,727. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), berdasarkan hasil uji tersebut maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Semakin tinggi peran penyuluh, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam mengikuti kegiatan IPDMIP.

Hal ini sejalan dengan penelitian Viantimala, dkk (2020) yang menyebutkan bahwa penyuluh sebagai asilitator telah membantu anggota kelompok tani untuk mendapatkan hal-hal yang dibutuhkan oleh petani dalam menjalankan kegiatan usahataninya. Penyuluh juga berperan secara akti dalam memberikan materi atau merespon keluh kesah petani, serta mem asilitasi petani, dengan demikian petani lebih bersemangat dan dapat menerima kegiatan penyuluhan yang dilakukan penyuluh.

Hubungan antara kepemimpinan ketua kelompok tani dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP

Hasil pengujian hipotesis hubungan antara kepemimpinan ketua kelompok tani dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai koefesien korelasi *Rank Spearman* (rs) se besar 0,712. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), berdasarkan hasil uji tersebut maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan ketua kelompok tani berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Semakin baik kepemimpian ketua kelompok tani, maka semakin tinggi pula tinggat partisipasi anggota kelompok tani dalam Program IPDMIP.

Hal ini sejalan dengan penelitian Urqon (2018) tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja masyarakat pada BUMDes Desa Rombosan Sumenep, yang menyatakan bahwa peran pemimpin memiliki pengaruh nyata terhadap produktivitas masyarakat dalam mengikuti kegiatan usaha BUMDes di Desa Rombosan Sumenep. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Bertho (2021) yang menunjukkan kepemimpinan ketua kelompok P3A tergolong kategori sedang dan Efektivitas kelompok P3A Ngudi Makmur tergolong kategori tinggi. Ada pengaruh nyata kepemimpinan ketua kelompok P3A terhadap e ektivitas kelompok P3A Ngudi Makmur dalam pengelolaan irigasi.

Hubungan antara luas lahan garapan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP

Hasil pengujian hipotesis hubungan antara luas lahan garapan padi dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai koe esien korelasi *Rank Spearman* (rs) sebesar -0,101. Nilai signifikansi sebesar 0,632 lebih besar dari α (0,05), berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat diketahui bahwa H1 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara luas lahan garapan padi dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan garapan padi yang sempit milik petani tidak berhubungan secara signifikan dengan tingkat partisipasi masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizqi, Gitosaputro, dan Silviyanti (2019) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang nyata antara luas lahan garapan dengan partisipasi anggota kelompok tani.

SIMPULAN

Tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah pada tahap perencanaan termasuk dalam kategori sangat berpartisipasi, petani mengikuti kegiatan rembuk tani secara aktif.

Partisipasi petani pada tahap pelaksanaan dan pemanaatan hasil termasuk dalam kategori berpartisipasi, petani telah mengikuti kegiatan Sekolah Lapang (SL), mengikuti kegiatan Laboratorium Lapang (LL), petani juga memanfaatankan saluran irigasi dengan baik, namun pada tahap ini perlu ditingkatkan menjadi sangat berpartisipasi jika petani akti dalam berdiskusi dan lebih memanfaatkan saluran irigasi dengan lebih baik lagi. Partisipasi petani pada tahap evaluasi termasuk dalam kategori kurang berpartisipasi. Petani tidak mengikuti kegiatan evaluasi program, hal ini perlu ditingkatkan menjadi sangat berpartisipasi jika, petani ikut mengevaluasi kegiatan dalam IPDMIP.

Motivasi petani, peran penyuluh pertanian, kepemimpinan ketua kelompok tani berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP, sedangkan umur petani, tingkat pendidikan ormal, pengalaman usahatani, tingkat pengetahuan program, dan luas lahan tidak berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani dalam IPDMIP di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, A. Y., D. Nikmatullah., R. T. Prayitno. (2017). Tingkat Partisipasi Anggota P3A dalam Program Pengembangan Jaringan Irigasi (PJI) di Kelurahan ajar Esuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* . 4 (1)

Badan Pusat Statistik. (2019). Kalirejo dalam Angka. BPS Lampung Tengah. Lampung.

_____. (2020). *Lampung Tengah Dalam Angka*. BPS. Lampung Tengah.

_____. (2020). *Lampung Dalam Angka*. BPS Provinsi Lampung. Bandar Lampung.

Bertho, Y.L., D.T.Gultom, dan I. Nurmayasari. (2021). Pengaruh Pengelolaan Terhadap E ektivitas Kelompok P3A Ngudi Makmur dalam Irigasi Usahatani Padi di Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. *Jurnal Suluh Pembangunan (JSP). 3(1).*

Departemen Pertanian. (2015). *Rencana Strategis 2015-2019 Peraturan Menteri Pertanian*. Jakarta.

Ditjen Tanaman Pangan. (2012). *Pedoman Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan Untuk mencapai Sawsembada dan Sawsembada Berkelanjutan.* Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, Jakarta.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lampung Tengah. (2020). *Data Program IPDMIP*. Lampung Tengah. Lampung.

Furqon, A. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada BUMDes Desa Rombasan Sumenep. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Makro*. 3 (1).

Hadi, S. (2017). *Dinamika Kelompok.* UM Jember Press. Jember.

Hartono dan Aziz A. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Maryani Y., S. Gitosaputro., D. Nikmatullah. (2021). Patisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Pekon Parda Haga Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. *Skripsi*.

Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.

Miftahudin, A., D. Nikhmatullah., K.K. Rangga. (2018). Hubungan tingkat partisipasi anggota kelompok dan dinamika kelompok tani serta peningkatan produksi padi di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 7 (2).

Purnamaningasih. (2006). Induksi Kalus dan Optimalisasi Regenerasi Empat Varietas Padi Melalui Kultur In Vitro. *Jurnal Agrobiogen*. 2 (2) : 74-80.

Rizki, H. A., S. Gitosaputro, dan S. Silviyanti. (2019). Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Program Upaya Khusus Padi Jagung Kedelai (UPSUS PAJALE) di Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 7 (1).

Ramadhani, O., T. Hasanuddin, dan I. Listiana. (2020). Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Program Upsus Pajale di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Suluh Pembangunan (JSP). 2(2).*

Viantimala, B., I. Listiana., H. Yanfika., A. Mutolib., I. Effendi. (2020). Kinerja Penyuluh dan Partisipasi dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. Vol. 4 (1): 9-16.